Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial
Volume 3, Nomor 3, Agustus 2025
e-ISSN: 3021-7377; p-ISSN: 3021-7369, Hal. 88-98
DOI: https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i3.1974
Available Online at: https://journal.aripi.or.id/index.php/Sadewa

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Pertama

Firda Nuriyah [1*], Farida Nabilah [2], Mufaizah Mufaizah [3]
[1-3] Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Brigjen Katamso II, Badilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256
Korespondensi penulis: firdanuriyah.riyah@gmail.com *

Abstract: *Student learning outcomes are a benchmark for achieving learning objectives in schools, but it is not uncommon for learning outcomes to be one of the problems that are often experienced in various school institutions. Learning problems and school demands cause anxiety, such as difficulty managing study time, anxiety of failing exams and grades below the standard are considered to be problems that are often found in schools. This study aims to determine how junior high school students' learning outcomes are influenced by the school environment and their learning motivation. This study combines literature study methodology with a qualitative approach. Books, journals, and articles relevant to the research topic are examples of research sources. The findings of the study indicate that learning motivation and the school environment have a significant impact on junior high school students' learning outcomes.*

Keywords: *Learning Motivation, Learning Outcomes, School Environment*

Abstrak: Hasil belajar siswa menjadi tolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah, namun tidak jarang juga hasil belajar menjadi salah satu permasalahan yang kerap di alami pada berbagai institusi sekolah. Permasalahan pembelajaran dan tuntutan sekolah menimbulkan kecemasan, seperti kesulitan mengatur waktu belajar, kecemasan gagal saat ujian dan nilai yang dibawah standart dianggap menjadi permasalahan yang kerap ditemukan pada sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa SMP dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan motivasi belajar mereka. Penelitian ini menggabungkan metodologi studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian merupakan contoh sumber penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah memiliki dampak besar pada hasil belajar siswa SMP.

Kata kunci: Hasil Belajar, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan landasan utama dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan kompetitif. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada hasil belajar siswa, yang menjadi tolok ukur pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Penurunan hasil belajar siswa merupakan masalah yang paling kerap dialami di berbagai sekolah dan menjadi perhatian khusus bagi dunia pendidikan. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada hasil belajar siswa secara individu, tetapi juga mencerminkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan di sekolah tersebut. Penurunan hasil belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kurang kondusifnya lingkungan sekolah, rendahnya motivasi belajar siswa, hingga metode pengajaran yang kurang efektif. Karena hal ini dapat menghambat potensi perkembangan siswa dan menurunkan daya saing mereka di masa depan, situasi ini seringkali

Received April 16, 2025; Revised April 30, 2025; Accepted Mei 28, 2025; Online Available: Mei 30, 2025

menjadi kekhawatiran bagi pendidik, orang tua, dan sekolah. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan tujuan pendidikan dan memastikan siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, penurunan prestasi akademik merupakan masalah serius yang perlu segera ditangani. Permasalahan pembelajaran dan tuntutan sekolah menimbulkan kecemasan, seperti kesulitan mengatur waktu belajar, kecemasan gagal saat ujian dan nilai yang dibawah standart (McInerney *et al.,* 2012).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai elemen yang muncul dari lingkungan internal siswa dan sekitarnya, selain bakat alami atau kecerdasan intelektual mereka. Suasana sekolah merupakan salah satu elemen eksternal yang penting bagi proses pembelajaran. Elemen fisik, sosial, dan psikologis yang mengelilingi anak-anak selama bersekolah merupakan bagian dari lingkungan sekolah. Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran, kondisi ruang kelas, kebersihan, dan fasilitas sekolah merupakan contoh faktor fisik. Siswa yang berada di lingkungan fisik yang nyaman dan sesuai akan merasa lebih aman dan tenteram, yang akan memungkinkan mereka untuk lebih berkonsentrasi pada proses pembelajaran. Latar belakang sosial, perkembangan, dan pedagogis sekolah tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar secara umum disebut sebagai lingkungan sekolah (Shwu-yong & Waxman, 2009). (Lubis, 2022). Lingkungan sekolah adalah lingkungan belajar tempat siswa dihadapkan pada situasi yang berdampak signifikan pada perkembangan kepribadian mereka. Istilah "lingkungan sekolah" mengacu pada sejauh mana fasilitas fisik, lingkungan akademis, sistem pendukung, aksesibilitas layanan kesehatan fisik dan mental, serta keadilan dan kecukupan tindakan disipliner semuanya berkontribusi pada keselamatan dan kesejahteraan siswa (Lawrence & Vimala, 2012).

Motivasi belajar siswa merupakan komponen internal yang sama pentingnya bagi lingkungan kelas. Motivasi belajar merupakan dorongan di balik partisipasi aktif dan sadar siswa dalam proses pendidikan. Motivasi intrinsik, yang dapat berasal dari dalam diri siswa, meliputi rasa ingin tahu, keinginan untuk memahami suatu mata pelajaran, dan kepuasan diri dengan pencapaian pembelajaran. Jenis motivasi ekstrinsik lainnya meliputi dukungan orang tua atau guru, keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan nilai bagus, atau faktor eksternal lainnya. Ciri-ciri pribadi yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk mencapai tujuan tertentu disebut sebagai motivasi. Sumber istilah "motivasi belajar" adalah Winarni *et al.* (2006). Menurut Monika dan Adman (2017), dorongan agar melakukan aktivitas tertentu baik dalam diri individu maupun dalam luar individu guna mencapai sebuah tujuan adalah definisi dari motivasi belajar. Suprihatin (2015) mendefinisikan motivasi sebagai suatu sistem tekanan mental, kekuatan, kenyamanan,

kebutuhan, energi, atau dukungan yang memungkinkan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah proses-proses yang dapat mendorong dan menghasilkan perilaku, memberikan arah atau tujuan untuk berperilaku, dan memilih atau lebih menyukai perilaku tertentu (Wlodkowski, 1993).

Pelajar yang berprestasi akan menunjukkan kebiasaan belajar yang baik, seperti kehadiran yang teratur, penyelesaian tugas yang menyeluruh, dan upaya yang tulus untuk memahami materi pelajaran. Siswa yang sangat termotivasi juga lebih tangguh menghadapi kegagalan dan cenderung tidak menyerah ketika dihadapkan pada hambatan maupun kesulitan saat belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi cenderung mudah bosan, malas belajar, dan hasil belajarnya pun kurang memuaskan. Menurut Hamdan dan Khader (2014) untuk mengembangkan desain pembelajaran yang sukses yang menyelaraskan tujuan pembelajaran siswa dengan kriteria penilaian siswa, hasil pembelajaran sangat penting. Keberhasilan akademik siswa diukur dan dilaporkan dengan menggunakan hasil pembelajaran ini sebagai dasar. Menurut Harris dan Clayton (2019) hasil belajar memberikan siswa ringkasan tentang apa yang mereka ketahui, pahami, dan mampu lakukan setelah pendidikan mereka selesai. Menurut Gudeva *et al.* (2012), mendefinisikan hasil belajar sebagai pernyataan mengenai informasi, keterampilan, dan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa pada akhir studi mereka. Cara lain untuk memahami capaian pembelajaran adalah sebagai keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil interaksi mereka dengan guru atau pendidik lainnya. Ranah emotif, kognitif, dan psikomotorik adalah beberapa pengalaman yang diterima siswa (Hutapea, 2019).

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan dan tingkat kegembiraan belajar. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dan Armiati (2024) menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas X ekonomi SMA Pertiwi 1 Padang dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan. Menurut Djuku *et al*. (2022), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan. Meskipun demikian, penelitian lain menunjukkan bahwa motivasi belajar juga memengaruhi hasil belajar siswa, yang menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar dan hasil belajar siswa saling memengaruhi secara signifikan, menurut penelitian Sudarmono tahun 2022. Penelitian lain oleh Novalinda *et al*. (2023) menemukan bahwa aspek motivasi belajar memiliki dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar. Menurut penelitian Julyanti *et al*. (2021), hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh motivasi belajar.

Penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sangat penting dan sangat relevan dalam konteks ini. Untuk membantu lembaga pendidikan dan pihak-pihak terkait lainnya dalam menciptakan strategi pengajaran yang lebih efektif dan efisien, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana kedua faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa dan berfungsi sebagai data penilaian.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan menggunakan tinjauan pustaka. Kerangka teori dibentuk dengan mengkaji beberapa teori berdasarkan isu yang muncul. Dasar dari studi literatur ini adalah referensi terhadap artikel, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan dengan topik yang dibahas. Judul studi tentang bagaimana motivasi belajar dan lingkungan sekolah memengaruhi hasil belajar siswa sekolah menengah pertama berkaitan dengan tinjauan literatur yang sedang dibahas. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian dilakukan dengan melakukan pencarian sistematis terhadap jurnal-jurnal yang relevan dan mematuhi protokol yang ditetapkan pada setiap fase prosedur (Triandini *et al.*, 2019).

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Lingkungan sekolah (X1) dan motivasi belajar (X2) sebagai variabel independen dan hasil belajar (Y) sebagai variabel dependen, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengarahkan dedikasi dalam menghasilkan kontribusi yang relevan bagi kemajuan pengetahuan. Dengan pendekatan yang tepat, kesimpulan penelitian ini akan memberikan informasi penting kepada orang tua, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membantu mereka dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, temuan penelitian ini disusun dalam artikel ini menjadi pembahasan yang komprehensif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan pustaka berfungsi sebagai landasan dan titik acuan untuk penelitian yang akan dilakukan dalam proyek ini. Kompilasi dan analisis penelitian sebelumnya tentang subjek ini disertakan dalam bagian ini. Banyak penelitian sebelumnya telah mengkaji dampak motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian ini dimulai dengan metodologi penelitian, kesimpulan, dan saran. Melalui pengumpulan dan analisis literatur, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi dan

perkembangan isu-isu yang diteliti. Di bawah ini, beberapa penelitian sebelumnya akan dibahas.

Peneliti	Lokasi Penelitian	Temuan Utama
Riskha Sihaloho, Sotarduga Sihombing, dan Benjamin Albert Simamora (2023)	SMP Negeri 2 Siantar	Suasana lingkungan sekolah dan motivasi belajar keduanya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Uswatun Hasanah (2015)	MTsN Amuntai	Di samping hasil belajar IPS, ada hubungan yang baik dan signifikan antara suasana sekolah dan motivasi belajar.
Elisabet Dewi Sulistyowati, Nunuk Hariyati, dan Amrozi Khamidi (2024)	SMP Negeri di Kabupaten Magetan	Lingkungan belajar dan motivasi belajar berkorelasi dengan hasil belajar siswa yang mencapai tingkat yang signifikan.
Firdaus Hamdan Majid (2023)	SMP Negeri 1 Suruh	Motivasi belajar dan lingkungan sekolah memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif dalam matematika.
Nailatul Fadhillah, Haida Fitri, M. Imamuddin, dan Rusdi (2023)	MTsN 5 Kabupaten Lima Puluh Kota	lingkungan sekolah motivasi belajar siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar matematika pada kelas delapan.
Noprista Br Sitepu (2024)	SMP Negeri 1 Sukasada	Baik motivasi belajar maupun lingkungan sekolah memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ilmu sosial.
Dominggus Ana Ote dan Titik Purwati (2017)	SMP Negeri 5 Kodi Balagahar	Sementara fasilitas belajar, motivasi, dan metode mengajar guru memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. metode mengajar guru, lingkungan belajar, dan fasilitas sekolah memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa.

Aris Tiyana (2013)	SMP Negeri 3 Colomadu	Motivasi belajar dan lingkungan sekolah keduanya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan kedua unsur tersebut bekerja secara sinergis untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
Irnanda Anputri, Suarman, dan Gani Haryana (2019)	SMPN 4 Pekanbaru	Motivasi belajar dan lingkungan pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar mata pelajaran ilmu sosial dipengaruhi secara positif atau signifikan oleh lingkungan sekolah dan motivasi belajar.
Anggi Oktariana Sari (2024)	SMP Negeri 5 Kubutambahan	Suasana lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Kubutambahan.

Penjelasan yang sama juga dikemukakan oleh penelitian lain, seperti penelitian Sulistyowati *et al.* (2024) dan Fadhillah *et al.* (2023) yang menjelaskan bagaimana peningkatan motivasi belajar dan intensitas lingkungan skolah dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja belajar siswa. Lingkungan sekolah anak akan dipengaruhi oleh hal-hal yang dapat membantu mereka berpikir, bertindak, dan berkomunikasi dengan cara yang mencerminkan sifat-sifat orang yang tinggal di sana. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dalam lingkungan yang kuat, konsisten, dan berbasis ilmu pengetahuan.

Argumen kontra tersebut didukung lebih lanjut oleh klaim bahwa hasil belajar siswa tidak lagi dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan sekolah atau motivasi siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Imam Dominggus Ana Ote dan Titik Purwati (2017), hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi, tetapi tidak oleh lingkungan sekolah atau lingkungan belajar. Di sisi lain, hasil belajar mata pelajaran ilmu sosial akan terpengaruh ketika metode pembelajaran guru, lingkungan belajar, fasilitas sekolah, dan motivasi digunakan secara bersamaan. Kodi Balagahar, siswa SMP Negeri 5 kelas VII. Dapat dikatakan bahwa meskipun beberapa variabel memiliki pengaruh yang kecil terhadap hasil belajar siswa, beberapa variabel tetap akan berdampak pada hasil belajar tersebut ketika dianalisis secara sistematis.

Pentingnya lingkungan sekolah dan motivasi belajar juga telah ditekankan dalam penelitian sebelumnya, karena faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, menurut penelitian yang dilakukan oleh Irnanda Anputri, Suarman, dan Gani Haryana (2019). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat dengan lingkungan sekolah yang lebih baik dan motivasi belajar yang meningkat.

Penelitian lain yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kubutambahan oleh Anggi Oktariana Sari (2024) menemukan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Beberapa hal, seperti fasilitas fisik, interaksi sosial, budaya belajar, dan dukungan guru, dapat memengaruhi cara anak-anak belajar, memproses, dan mengintegrasikan informasi. Lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan kegembiraan siswa terhadap proses pembelajaran meliputi ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, dan laboratorium yang dikelola dengan baik. Penting juga untuk memahami keuntungan dari motivasi belajar guna memandu taktik pengajaran untuk meningkatkan motivasi siswa pada tingkat intrinsik.

Menurut teori Ekologi Bronfenbrenner (1979), perkembangan anak dilihat dari perspektif tiga sistem lingkungan: mikrosistem, eksosistem, dan makrosistem. Individu hidup dalam konteks yang dikenal sebagai mikrosistem, yang meliputi teman, keluarga, sekolah, dan tempat tinggal mereka. Eksosistem adalah struktur sosial yang lebih besar di mana anak-anak tidak terlibat secara langsung tetapi memiliki dampak besar pada bagaimana karakter mereka berkembang. Lapisan terluar lingkungan anak disebut makrosistem. Perkembangan karakter anak akan dipengaruhi oleh subsistem makrosistem, yang meliputi ideologi negara, pemerintahan, adat istiadat, agama, hukum, adat istiadat, budaya, dan sebagainya. Untuk memahami hubungan yang dinamis dan rumit yang ada antara manusia dan berbagai elemen di sekitarnya, seseorang harus memiliki pemahaman yang kuat tentang ketiga sistem lingkungan yang disebutkan.

Menurut teori (*Self-Determination*) milik Ryan dan Deci (2000), motivasi intrinsik adalah tindakan melakukan suatu tugas demi tugas itu sendiri, bukan demi keuntungan lain. Motivasi intrinsik dalam pendidikan secara langsung berkaitan dengan keinginan untuk mempelajari hal-hal baru atau meningkatkan keterampilan seseorang tanpa adanya tekanan dari luar. Menurut penelitian diatas menunjukkna bahwa siswa cenderung lebih terlibat dan mengambil inisiatif untuk mengejar pemahaman yang lebih dalam ketika mereka yakin bahwa mereka memiliki kendali atas tujuan dan aktivitas pembelajaran mereka sendiri.

Lingkungan sekolah yang tepat dan motivasi belajar yang tinggi dapat dijadikan solusi dalam suatu pemasalahan, jika terjadi hambatan pada jalannya proses pembelajaran. Situasi sosial dari tiga sistem yang disebutkan perlu diperhatikan dan dipahami karena permasalahan yang kompleks dapat diatasi dengan menekankan pendekatan hubungan sekolah dengan keluarga individu dan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal tentunnya dengan kebutuhan siswa yang terpenuhi.

Menurut temuan kajian pustaka, hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan motivasi belajar. Anak-anak akan lebih mampu berkonsentrasi dan memahami materi dalam suasana sekolah yang menyenangkan, yang meliputi ruang kelas yang nyaman, fasilitas yang memadai, dan hubungan yang konstruktif antara guru dan siswa. Lebih jauh lagi, iklim sekolah yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan dorongan untuk terlibat sepenuhnya dalam kurikulum. Di sisi lain, siswa dengan motivasi belajar yang kuat akan lebih terlibat, ulet, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Baik motivasi internal, seperti keinginan untuk berhasil, maupun motivasi eksternal, seperti dorongan dari teman, keluarga, dan profesor, dapat memberikan dorongan ini. Suasana sekolah yang mendukung juga dapat meningkatkan antusiasme anak-anak untuk belajar, menurut penelitian literatur. Kedua faktor ini saling terkait dan bekerja sama untuk meningkatkan hasil belajar. Untuk meningkatkan kinerja akademis siswa secara keseluruhan, sangat penting untuk berfokus pada kualitas lingkungan sekolah dan berupaya menumbuhkan keinginan yang kuat untuk belajar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tinjauan penelitian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan dan saling berhubungan oleh lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa. Studi ini mengonfirmasi bahwa lingkungan sekolah yang kondusif, yang meliputi aspek fisik seperti fasilitas memadai, ruang kelas yang nyaman, aspek sosial seperti hubungan harmonis antar warga sekolah, dan aspek psikologis contohnya iklim belajar yang positif, berperan penting dalam menciptakan suasana yang mendukung proses pembelajaran. Lingkungan yang baik mampu memfasilitasi siswa untuk lebih fokus, bersemangat, dan merasa aman dalam mengembangkan potensi akademik mereka. Lebih jauh lagi, telah ditunjukkan bahwa motivasi anak untuk belajar yang dapat berasal dari sumber internal (seperti minat dan tujuan) dan eksternal (seperti dorongan dari teman, orang tua, dan guru) adalah penentu utama seberapa terlibat dan gigih mereka dalam pendidikannya. Siswa yang termotivasi biasanya mengambil lebih banyak inisiatif dan bertahan dalam menghadapi kesulitan. Tinjauan penelitian ini juga

menekankan bagaimana motivasi belajar dan lingkungan pendidikan saling bergantung. Motivasi yang tinggi dapat memotivasi siswa untuk menggunakan sumber daya di lingkungan sekolah secara lebih aktif, sementara iklim sekolah yang positif dapat merangsang dan meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kedua elemen ini bekerja sama satu sama lain.

Menurut peneliti, guru harus menggunakan berbagai strategi pengajaran yang menarik dan aktif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Selain itu, mendorong peran aktif guru dan orang tua dalam memberikan dukungan emosional dan komunikasi terbuka. Evaluasi dan pengembangan lingkungan sekolah dan motivasi secara rutin juga perlu dilakukan agar strategi yang diterapkan selalu efektif dan hasil belajar siswa dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

Anputri, I., Suarman., & G. Haryana. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMPN 4 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 6*(1), 1-11.

Bronfenbrenner, U. (1979). *The Eecology of Human Development: Experiments by nature and design*. Harvard university press.

Djuku, N., Hasan, M., & Rahman, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Watopute Pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi. *Accounting: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(3), 104–110.

Fadhillah, N., Fitri, H., Imamuddin, M., & Rusdi, R. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 5 Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2022/2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 3*(2), 3707-3717.

Gudeva, L. K., V. Dimova., N. Daskalovska., & F. Trajkova. (2012). Designing Descriptors of Learning Outcomes for Higher Education Qualification. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46, 1306- 1311.

Hamdan, T. A., & F. Khader. (2014). Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses. *Journal of Education and assessment practices in early childhood education courses. Journal of Education and Practice*, 5(29), 43-50.

Harris, R., & B. Clayton. (2019). the Current Emphasis on Learning Outcomes. *International Journal of Training Research*, 17(2), 93-97.

Hasanah, U. (2015). Hubungan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di Mtsn Amuntai. *Jurnal Socius*, *4*(2), 1-17.

Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151-165.

Julyanti, E., I. F. Rahma., O. D. Chanda., & H. Nisah. (2021). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7-11.

Lawrence, A. S., & A. Vimala. (2012). School Environment and Academic Achievement of Standard IX Students. *Online Submission, 2(3)*, 210-215.

Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 7(1),* 137-156.

Majid, F. H. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Suruh Tahun Pelajaran 2023/2024 (Doctoral Dissertation, IAIN Salatiga).

McInerney, D. M., R. W. Cheng., M. M. C. Mok., & A. K. H. Lam. (2012). Academic Self-Concept and Learning Strategies: Direction of Effect on student academic achievement. *Journal of Advanced Academics*, 23(3), 249-269.

Monika, M., & A. Adman. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1),* 110 - 117.

Novalinda, E., S. Kantun., & J. Widodo. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(2),* 115-119.

Oktavia, Y., & Armiati, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 6662–6669.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American psychologist*, *55*(1), 68-78.

Sari, A. O. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siwa SMP Negeri 5 Kubutambahan (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Shwu-yong, LH, & HC. Waxman. (2009). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Kepuasan Calon Guru dan Komitmen Mengajar. *Pengajaran dan pendidikan guru, 25 (2), 235-243.*

Sihaloho, R., & Sihombing, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar TA 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, *3*(5), 262-268.

Sitepu, N. B. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sukasada (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Sudarmono. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sorolangun. *Indonesian Journal of Education Research, 3(4),* 93-98.

Sulistyowati, E. D., Hariyati, N., & Khamidi, A. (2024). Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. *Journal of Education Research, 5*(3), 2506-2514.

Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro,* 3(1), 73-82.

Tiyana, A., & Sriyono, M. P. (2013). Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Dan Lingkungan Sekolah pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Winarni, M., S. Anjariah., & M. Z. Romas. (2006). Motivasi Belajar Ditinjau dari Dukungan Sosial Orang Tua pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi, 2(1),* 12- 17.

Wlodkowski, R. J. (1993). *Enhancing Adult Motivation to Learn*. San Francisco: Jossey-Bass.Yogyakarta.